

**REVITALISASI *BLENCONG* SEBAGAI LAMPU ARTISTIK
DENGAN PENDEKATAN *ADAPTIVE REUSE***

TESIS KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu syarat
Mamperoleh gelar Megister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Nabyla Fyrda Affawwa
NIM: 222111027
Program Studi Seni Program Megister

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2024

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

**REVITALISASI BLENCONG SEBAGAI LAMPU ARTISTIK
DENGAN PENDEKATAN ADAPTIVE REUSE**

Oleh

Nabyla Fyrda Affawwa

NIM: 222111027

Surakarta, 24 januari 2025

Menyetujui, Pembimbing

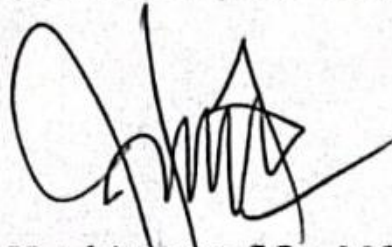


Dr. Agung Purnomo S.Sn, M.Sn

NIP. 197008291999031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi, S2



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn

NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

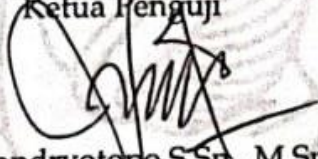
TESIS KARYA SENI

**REVITALISASI *BLENCONG* SEBAGAI LAMPU ARTISTIK
DENGAN PENDEKATAN *ADAPTIVE RE-USE***

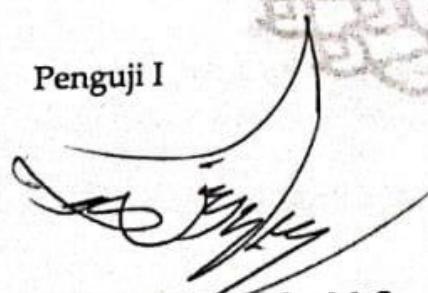
Oleh
Nabyla Fyrda Affawwa
Nim. 222111027
Program Studi Seni Rupa Megister

Telah dipertahankan dalam ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Megister
Program Studi Seni Program Megister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Pada tanggal, 2025

Ketua Penguji


Dr. Handryotopo S.Sn., M.Sn
NIP. 197112282001121001

Penguji I


Dr. Aris Budi Murwanto S.Sn. M. Sn
NIP.19770502005011002

Penguji II/Pembimbing


Dr. Agung Purnomo M. Sn. S. Sn
NIP. 197009291999031001


Direktur
Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP.196708051998032001

ABSTRAK

Revitalisasi *blencong* menjadi lampu artistik ruang dengan pendekatan *adaptive reuse* bertujuan untuk memberikan makna baru pada objek tradisional seperti lampu *blencong*, yang awalnya digunakan dalam pertunjukan wayang kulit, dengan mengadaptasi fungsinya sebagai elemen pencahayaan interior. Pendekatan ini tidak hanya mengubah fungsi lampu *blencong*, tetapi juga mempertahankan visualisasi tradisi yang kental, menjadikannya sebagai karya seni yang menghubungkan masa lalu dengan konteks modern. Proses revitalisasi ini menggunakan material kaca, kuningan dan besi yang dipilih untuk memberikan kesan elegan dan artistik. Teknik kaca patri digunakan untuk menciptakan efek cahaya berwarna yang khas, memperkaya tampilan lampu dengan pola cahaya yang indah. Kuningan dipilih untuk struktur lampu, memberikan kesan klasik yang tetap relevan dalam desain interior modern. Teknik *dodok*/tempa diterapkan pada kuningan untuk menghasilkan detail halus dan tekstur yang memperkaya bentuk lampu gantung maupun lampu tempel. Teknik las digunakan untuk menyatukan komponen-komponen logam, memastikan kekuatan dan ketahanan lampu, sekaligus memungkinkan penciptaan bentuk yang lebih kompleks. Visualisasi lampu *blencong* ini mengambil bentuk burung Garuda, simbol nasional Indonesia yang melambangkan kekuatan dan kebebasan. Penggunaan bentuk burung Garuda memberikan nuansa yang kuat dan menghormati nilai budaya, menjadikannya sebagai simbol yang terintegrasi dalam desain lampu. Burung Garuda, dengan detail yang dihasilkan melalui teknik *dodok* dan las pada kuningan, serta cahaya yang dipancarkan oleh kaca patri, menciptakan suasana artistik yang unik dan bermakna. Dengan demikian, revitalisasi *blencong* dengan pendekatan *adaptive reuse* ini tidak hanya menghasilkan lampu dengan fungsi baru, tetapi juga merayakan tradisi dan budaya melalui inovasi desain yang tetap mempertahankan nilai estetika dan simbolisme yang mendalam.

Kata kunci : *Blencong*, Revitalisasi, lampu, Garuda, Kaca, Kuningan

ABSTRACT

Revitalization of blencong into artistic hanging and hanging lamps with an adaptive reuse approach aims to give new meaning to traditional objects such as blencong lamps, which were originally used in wayang kulit performances, by adapting their function as interior lighting elements. This approach not only changes the function of the blencong lamp, but also maintains the visualization of strong tradition, making it a work of art that connects the past with a modern context. This revitalization process uses glass, brass and iron materials that are selected to give an elegant and artistic impression. The stained glass technique is used to create a distinctive colored light effect, enriching the appearance of the lamp with beautiful light patterns. Brass is chosen for the lamp structure, giving a classic impression that remains relevant in modern interior design. The dodok/tempa technique is applied to the brass to produce fine details and textures that enrich the shape of the hanging lamp and hanging lamp. The welding technique is used to unite the metal components, ensuring the strength and durability of the lamp, while allowing the creation of more complex shapes. The visualization of this blencong lamp takes the form of the Garuda bird, the national symbol of Indonesia that symbolizes strength and freedom. The use of the Garuda bird shape provides a strong nuance and respects cultural values, making it an integrated symbol in the lamp design. The Garuda bird, with details produced through dodok and welding techniques on brass, as well as the light emitted by stained glass, creates a unique and meaningful artistic atmosphere. Thus, the revitalization of blencong with an adaptive reuse approach not only produces lamps with new functions, but also celebrates tradition and culture through design innovations that maintain aesthetic values and deep symbolism.

Keywords: Blencong, Revitalization, lamp, Garuda, Glass, Brass

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan Tesis Karya Seni dengan judul "*Revitalisasi Blencong Sebagai Lampu Artistik Dengan Pendekatan Adaptive Reuse*", sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

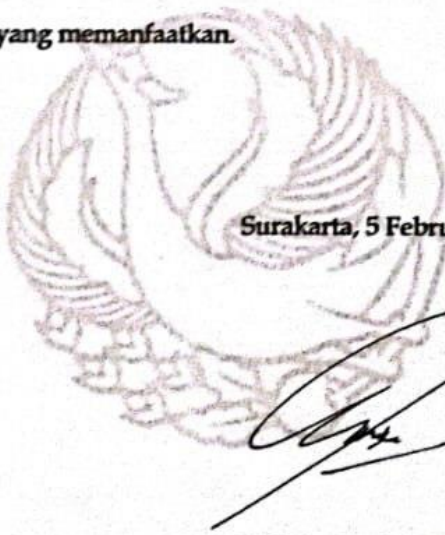
Penelitian tesis seni ini dijabarkan tentang penciptaan "cahaya Garuda" yang menitik beratkan pada eksplorasi dalam pengolaan media kaca dan kuningan dengan teknik patri dan tempa. Pencapaian dari hasil eksplorasi dengan media kaca dan kuningan mewujudkan sebuah *blencong* Garuda. Karya "cahaya Garuda" diharapkan dapat menawarkan sebuah kebaruan berupa landasan dalam membangun sirkulasi kolektif antara disiplin seni rupa dengan seni pertunjukan. Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr.Agung Purnomo S.Sn, M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., , selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr.Agung Purnomo S.Sn, M.Sn selaku pembimbing penulisan tesis.

3. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn selaku Kordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Pribadi-pribadi yang berkontribusi pada penulisan tesis.

Tentunya sangat disadari tesis karya "cahaya Garuda" masih jauh dari kata sempurna, sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangaun dari semua pihak. Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tesis karya seni ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.



Surakarta, 5 Februari 2025

Nabyla Fyrda Affawwa

NIM. 222111027

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PENGESAHAN	IIERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ABSTRAK	III
ABSTRACT.....	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL	X
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
B. OBJEK PENCIPTAAN KARYA.....	9
C. ESTIMASI WUJUD PENCIPTAAN	9
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN.....	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat.....	10
E. TINJAUAN SUMBER	11
1. Tinjauan Pustaka.....	11
2. Tinjauan Karya.....	16
F. KERANGKA KONSEPTUAL ATAU PEMIKIRAN	22
G. METODE PENCIPTAAN	25
1. Riset	25
2. Observasi	26
3. Perenungan dan inspirasi.....	26
4. Langkah Penciptaan.....	27
H. SISTEMATIKA PENULISAN	32
BAB II KONSEP KARYA SENI.....	34
A. TEMA	34
B. KONSEP KARYA.....	37
C. ISI KARYA	40
D. MEDIUM KARYA	41
E. PEMILIHAN JUDUL.....	44
BAB III.....	46
PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI	46
A. LANGKAH PENCIPTAAN.....	46

1. <i>Proses Penciptan</i>	49
2. <i>Proses Garap</i>	52
3. <i>Proses pembentukan</i>	52
B. PERSIAPAN PEMASANGAN	65
C. HAMBATAN	67
D. CARA MENGATASI	70
BAB IV	72
HASIL PENCIPTAAN	72
A. SINOPSIS	72
B. BENTUK KARYA SENI	74
C. PENYAJIAN KARYA	82
1. <i>Hasil Rancangan</i>	82
2. <i>Tema Pameran</i>	83
3. <i>Teknis Pameran</i>	83
4. <i>Publikasi Pameran</i>	85
BAB V	87
PENUTUP	87
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 "Wisdom" Lighting Lamp karya Robby Permana Manas, Rinaldy A Yunardi, Eka Soekamto, 2019	16
Gambar 2 "Mucha" karya Jim M Barberich dan Bogenrief Studios. T.t.....	17
Gambar 3 "Wisteria" Table karya Lamp Louis Comfort Tiffany T.t.	18
Gambar 4 Lukisan "Garuda", karya Zacky M A 2023.	19
Gambar 5 Lukisan "Jatayu di Alas Dandeka" karya I Dewa Nyoman Tjita, tahun 1927.....	20
Gambar 6 "Sketsa Keseluruhan tampak depan" karya Nabyla Fyrda Affawwa, Sketsa, 2024.....	29
Gambar 7 Sketsa Keseluruhan tampak samping" karya Nabyla Fyrda Affawwa, Sketsa, 2024.....	29
Gambar 8 "Sketsa Kepala" karya Nabyla Fyrda Affawwa, Sketsa, 2023	30
Gambar 9 penempatan sketsa pada kuningan	53
Gambar 10 Pembuatan pola titik.pada kuningan.....	53
Gambar 11 Pemukulan berulang pada kuningan "teknik dodok"	54
Gambar 12 Pemukulan dengan kayu menciptakan tekanan yang lurus "teknik Dodok kayu"	55
Gambar 13 Penyatuan kuningan dengan kawat dan pijer pada kuningan	55
Gambar 14 Proses penyambungan dengan alat las.....	56
Gambar 15 Pelelehan timah dengan cara pembakaran	57
Gambar 16 Penuangan timah pada media kuningan.....	57
Gambar 17 Pemahatan media kuningan sesuai dengan pola gambar sketsa.....	58
Gambar 18 Proses pembuatan lubang lurus pada media kuningan sebelum ditatah dengan tatasan	58
Gambar 19 pelelehan timah setelah proses penatahan selesai	59
Gambar 20 Pemasangan telinga menggunakan teknik patri dengan tenol	60
Gambar 21 Proses Koting selep pada media kuningan	61
Gambar 22 Proses pemotongan kaca dengan alat pemotong kaca	62
Gambar 23 Proses penyoldir pada sudut antar timah.....	63
Gambar 24 Proses pembuatan kerangka besi.....	64
Gambar 25 Kaya Tesis 1 "Cahaya Garuda"	76
Gambar 26 Kaya Tesis 2 "Cahaya Garuda 2"	77
Gambar 27 Kaya Tesis 3 "Cahaya Garuda"	79
Gambar 28 Poster pameran.....	86

DAFTAR TABEL

Table 1 Sketsa tigadimensi karya	51
Table 2 Rencana pameran karya “Cahaya garuda”	84



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Shidiq, and Dwinita Larasati. 2013. "Pemanfaatan Limbah Kaca Sebagai Bahan Baku Pengembangan Produk." *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa Dan Desain* 1 (1): 1-6.
- B.Soelarto, S. Ilmi Albiladiyah. 1980. *Wayang Cina - Jawa Di Yogyakarta*.
- Danisworo, M. dan Martokusumo, W. 2002. "Revitalisasi Kawasan Kota : Sebuah Catatan Dalam Pembangunan Dan Pemanfaatan Kawasan Kota" 13.
- darsono. 2021. *Sanggit Ngudi Kasampurnan*.
- Djoko Sulaksono. 2013. "FILOSOFI PERTUNJUKAN WAYANG PURWA" 11 (jurnal kajian islam dan budaya).
- Dwisula Sunan Kalijaga. 2017. *ADILUHUNG. ADILUHUNG*. 1st ed. Tangerang banten.
- Hamzuri, Tiarma Rita Siregar -. 1997. *Untaian Manik-Manik Nusantara*. Edited by Direktorat Permuseuman. 1st ed. jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harastoeti DH, Aria Yudhistira. 2011. *100 Bangunan Cagar Budaya Di Bandung*. Kingdom of the Netherlands.
- Harmanto Bratasiswara (R.). 2000. *Bauwarna: Adat Tata Cara Jawa*.
- I Ketut Mahendra, I Gede Arya Juni Arta. 2020. "BukuKita.Com Gramedia Cari Di Perpustakaan Semua Penjual » Koleksiku Histori Saya Membaca Ke(Tuhan)an: Semiotika Punakawan & Hermeneutika Krsna," 188.
- I Made Gede Arimbawa. 2011. "Revitalisasi Seni Tradisional Dalam Kreativitas Seni Rupa Dan Desain" 2.
- kusantati haerny. 2006. "Pendidikan Dan Ketrampilan." *Pendidikan*.
- Margono, Sumardi, Sigit Astono, Sri Murtono. 2010. *Belajar Seni Budaya 1*. Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Musman Asti. 2017. *Filosofi Rumah Jawa*. Anak Hebat Indonesia.

- Rajudin Miswar, Yunis Muler. 2020. "METODE PENCIPTAAN BENTUK REPRESENTASIONAL, SIMBOLIK, DAN ABSTRAK (STUDI PENCIPTAAN KARYA SENI MURNI DI SUMATERA BARAT, INDONESIA)" 9.
- S., Soekiman, D., Astuti, R. 1985. *Pendidikan, Moral Dan Ilmu Jiwa Jawa. Indonesia: Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi)*. jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- S.MARTAATMAJA. 2020. *Sejarah Tentang Alat Penenrangan*. Semarang: Alprin.
- Saputra, Handri, and Ari Widyati Purwantiasning. 2013. "Kajian Konsep Adaptive Reuse Sebagai Alternatif Aplikasi Konsep Konservasi." *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, 45-52.
- Shelby J.Solomona, Blake D. Mathiacb. 2020. *Dilema Pengrajin: Kewirausahaan Pengrajin Dan Tantangan Pertumbuhan Perusahaan*. Amerika Serikat: Universitas Florida Bara.
- Sofiana, Retdia, Ari Widyati Purwantiasning, and Anisa. 2015. *Adaptive Reuse Pada Bangunan Tua Bersejarah Adaptive Reuse Pada Bangunan Tua Bersejarah*. jakarta: Arsitektur UMJ Press.
- Sudarsono, Djoko, Soekiman, Reta Astuti. 1985. *Pendidikan, Moral Dan Ilmu Jiwa Jawa*. jakarta: Depdikbud.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Aditya Dwi Putra Bhakti. 2013. *Cerita Rakyat, Budaya, Dan Masyarakat. NBER Working Papers..*
- Suwardi Endraswara. 2017. *Pisikologi Raos Dalam Wayang*. Yogyakarta: Narasi.
- Wardhan Ariani Kusumo, Gunawan Iwan, Nugrahan Rahina, Ni Luh Kadek Resi Kerdiat, I Nyoman Artayas. 2022. *Desa Citta Desain Desainer Sebagai Pencipta Nilai*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.